**Untukmu Pelitaku**

Oleh: Firdha Eva Kirana

Pelitaku…

Pelitaku…

Pelitaku…

Kau bilang aku tak bisa melangkah tanpamu

“Kau butuh aku,” ucapmu

Dengan senyum licikmu yang kubenci itu

Dapat ku lihat amarah dalam mukamu yang dulu ku kenal teduh

Dapat ku lihat air matamu menetes saat aku menjauh

Tidak, aku takkan lagi tertipu

Aku muak, aku lelah

Simpan saja sandiwara murahanmu itu

Dosa, katamu saat aku acuh

Tergelak aku dalam hati, esok hari kan kubelikan satu cermin untuk wajah gantengmu

Apa kau bilang, dosa?

Ingatkah kau akan dosa saat kau tampar ibuku?

Ingatkah kau akan dosa saat kau mencumbu wanita itu?

Pelitaku, sudahlah…

Maaf mungkin terucap tapi tak mudah sembuhkan luka

Mungkin aku akan sedikit terseok dalam gelap

Mungkin aku hanya bergantung pada cahaya bintang yang samar-samar

Tapi kau tahu, malam tak selamanya tinggal

Akan ada hari esok bersama mentari yang terang benderang

Pelitaku, maafkan aku

Biarkan jarak menjadi batas antara kita

Saat ini, dan entah sampai kapan